

**BAB III**

**KINERJA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT DALAM PEMBANGUNAN  
JALAN DAERAH TAHUN 2016**

Pembangunan infrastruktur ditujukan untuk mensejahterakan masyarakat dalam memenuhi segala kebutuhan dan keinginannya. Dalam usaha pembangunan infrastruktur, pemerintah selalu berupaya meningkatkan kinerja untuk lebih membuat masyarakat sejahtera melalui program-program yang telah ditetapkan sesuai dengan keinginan masyarakat serta aturan yang berlaku. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat yaitu dengan melakukan pembangunan infrastruktur jalan yang berguna bagi kegiatan atau aktivitas masyarakat.

Hal ini dilakukan karena masih banyaknya infrastruktur jalan di Indonesia khususnya di daerah-daerah kecil yang infrastruktur jalannya kurang memadai. Minimnya pelayanan ataupun fasilitas yang diberikan pemerintah mungkin menjadi salah satu penyebab masih adanya pembangunan infrastruktur jalan dibawah standar. Maka dari itu untuk mempermudah pelayanan pemerintah dalam hal infrastruktur jalan di Indonesia, pembangunan infrastruktur jalan ini menjadi salah program pemerintah untuk lebih mensejahterakan masyarakat di bidang jalan.

Adapun pembangunan infrastruktur jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama di Kabupaten Kotawaringin Barat yang pembangunan

jalannya sejak tahun 2004 sampai tahun 2017 belum selesai dilaksanakan. Sedangkan jalan tersebut merupakan akses masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi ataupun kegiatan lainnya dari Kabupaten Kota menuju kecamatan dan bahkan ke Kabupaten tetangga. Maka dari itu, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barat selalu berusaha dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin lama cepat selesai dan dapat digunakan masyarakat dalam melakukan segala aktivitasnya.

Dengan demikian untuk mengukur Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaingin Barat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Daerah Tahun 2016 digunakan dengan beberapa indikator pengukuran kinerja, yaitu dengan menggunakan Produktivitas, Kualitas Pelayanan, Responsivitas, Responbilitas, dan Akuntabilitas.

#### **A. Produktivitas**

Produktivitas merupakan konsep untuk menentukan suatu kemampuan pihak Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kotawaringin Barat dalam melakukan pelayanan yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Produktivias juga tidak lepas dari kewenangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat dan Pemerintah Daerah yang terkait untuk menghasilkan masukan dan pengeluaran dalam melaksanakan program yang telah direncanakan. Semakin banyaknya pengeluaran yang dihasilkan, semakin baik juga produktivitas suatu kinerja yang dihasilkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat. Tetapi, semakin sedikit

pengeluaran yang diterima dan tidak sesuai dengan sasaran atau tujuan utama, maka semakin berkurangnya produktivitas yang dilaksanakan oleh pegawai-pegawai maupun suatu organisasi terhadap suatu program tersebut. Adapun kemampuan yang diberikan Dinas Pekerjaan Umum Dan Pentaan Ruang Kabupaten Kotawaringin barat dalam mencapai hasil yang diinginkan sesuai program, kemudian dalam menghasilkan masukan dan pengeluarannya.

Dalam pembangunan infrastruktur jalan ini, pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat sangat serius dalam memfokuskan pembangunan jalan cepat selesai dan menentukan masukan maupun pengeluaran yang besar agar jalan tersebut dapat fungsional sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat (11 Januari 2018, Pukul 10.30 WIB) mengatakan :

“Dari segi input dan outputnya kita selaku Dinas Pekerjaan Umum menginginkan output yang besar dalam pembangunan jalan ini. Bahwasanya pembangunan infrastruktur ini bertujuan untuk membuka terisolasian daerah yang memudahkan masyarakat Pangkalan Bun dan Kotawaringin Lama dalam melakukan kegiatan sehari-hari dan untuk meningkatkan perekonomian daerah. Terbukti, setelah adanya jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama ini, masyarakat lebih mudah melakukan kegiatan sehari-hari maupun kegiatan perekonomian. Dan untuk sektor Pemerintahan pun, hubungan antara pihak Kecamatan Kotawaringin Lama dengan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat lebih mudah.”

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat bahwa Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang menginginkan output yang besar dalam pembangunan jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama. Hal ini pun terbukti bahwa Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat dapat memberikan output yang besar, walaupun kenyataannya pembangunan jalan ini belum selesai keseluruhan. Namun, ini merupakan suatu bukti upaya yang telah dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat demi mempermudah segala aktivitas masyarakat dan di segala bidang pemerintahan dalam melakukan kegiatannya.

Adapun masukan yang ingin dicapai oleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang ini dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur jalan dari pangkalan bun ke kotawaringin lama adalah :

Masukan dalam sasaran Infrastruktur adalah dengan terjaminnya jaringan infrastruktur di seluruh daerah kabupaten untuk memperlancar aksesibilitas masyarakat dan mampu meningkatkan kegiatan perekonomian. Dan saat ini adalah output yang dihasilkan Dinas Pekerjaan Umum dalam pembangunan infrastruktur jalan dari pangkalan bun ke kotawaringin lama :

- a. Terbukanya isolasi daerah sehingga sampai ke kabupaten tetangga maupun ke provinsi kalimantan barat bisa terlayani dengan cara dinas PU membuka jalan yang panjangnya 41km.

- b. Kemudian selain itu tujuannya juga untuk meningkatkan ekonomi masyarakat,
- c. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah,
- d. Administrasi pemerintahan yang baik,
- e. Pelayanan kepada kependudukan, memudahkan dalam pelayanan sektor barang dan jasa,
- f. Menunjang pergerakan aksesibilitas masyarakat dari pangkalan bus ke kotawaringin lama.

*Sumber : LAKIP Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2016*

Selain mengukur perbandingan kinerja pegawai dengan input atau output yang dihasilkan, kinerja juga dapat dilihat berdasarkan dengan menggunakan bagaimana kerja Dinas Pekerjaan Umum dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kepala seksi pembangunan jalan dan jembatan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kotawaringin Barat (11 Januari 2018, Pukul: 11.15 WIB) mengatakan :

“Jika bicara tentang produktivitas, kita juga membicarakan tentang usaha dalam mencapai pembangunan tersebut. Usaha yang sudah kita capai dalam pembangunan jalan pangkalan bus ke kotawaringin lama sudah direncanakan pada tahun 2003, dan mulai pembangunan pada tahun 2004, dan setiap tahun selalu menganggar dana yang signifikan besar, terutama yang terbesar pada tahun 2013-2015 karena kita melaksanakan pembangunan dengan metode multi yes untuk pembangunan jembatan layang sepanjang 2 km. Multi yes (pengerjaan tahun jamak, artinya tidak hampir di satu tahun anggaran. Dan pembangunan jalan pangkalan bus ke kotawaringin barat selalu terkerjakan sejak tahun dimulai pembangunan sampai tahun 2018 ini. Semenjak 2004 itu sudah membuat trase jalan, kemudian pihak Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan perencanaan dan penganggaran yang berkelanjutan dari tahun ke tahun, kemudian di bantu oleh dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Tengah, dukungan dari APBN melalui fasilitasi jalan daerah Dana Alokasi Khusus.”

Menurut wawancara bersama Kepala Seksi Jalan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat dalam upaya mencapai pembangunan jalan Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama segera selesai, pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang selalu menganggarkan dana yang besar setiap tahunnya demi mengejar terselesaikannya jalan tersebut. Tentunya ini merupakan bentuk keseriusan pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang dalam mengupayakan jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kemudian Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kotawaringin Barat melakukan upaya demi menanggulangi banjir di satu spot jalan yang secara keseluruhan merupakan rawa dengan membangun jembatan panjangnya sekitar 2 km menggunakan pembangunan secara multi yes.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pembangunan infrastruktur jalan dari segi produktivitas dapat dilihat kemampuan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat dalam pembangunan jalan ini sudah baik dan telah memberikan pengeluaran yang besar terhadap masyarakat. Terbukti dengan adanya pembangunan jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama ini membuka keterisolasian daerah yang mana berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, memudahkan aktivitas masyarakat dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin lama atau sebaliknya, dan juga memudahkan Pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan apapun yang dibutuhkan masyarakat. Tentunya ini merupakan suatu hasil yang telah dicapai pihak Dinas

Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat untuk selalu mensejahterahkan masyarakat dalam bidang apapun. Dan menurut penulis, apa yang telah didapat dari pengeluaran ini adalah suatu cara untuk memajukan daerah Kabupaten Kotawaringin Barat lebih baik lagi, karena suatu daerah dapat maju tidak terlepas dari infrastruktur yang memadai.

Kemudian dalam mencapai hasil yang di inginkan, pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat sejak pembangunan jalan pada tahun 2004 sampai Tahun 2018 selalu menganggarkan dana setiap tahun supaya dalam pembangunan ini berjalan sesuai dengan keinginan. Tentu saja dengan selalu mangaggarkan dana setiap tahunnya, berarti pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang selalu berupaya terus agar pembangunan jalan ini selalu berjalan dan membuktikan jika Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat serius dalam pembangunan jalan. Berdasarkan observasi penulis, usaha yang dicapai telah dilakukan, terbukti adanya penambahan aspal jalan dan menambal jalan yang sering berlumpur apabila hujan turun. Dan juga salah satu usaha yang telah dilakukan pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu melakukan pembangunan dengan metode multi yes untuk jembatan layang yang notabene keadaan nya merupakan danau. Dan berdasarkan observasi lapangan, jembatan layang ini sudah terbangun sepanjang 2 km dan rencananya pada tahun 2018 ini akan di tambah panjang jembatan layang sepanjang 3 km yang tentu dampaknya sangat bermanfaat untuk menghindari

jalan sekitar jembatan yang masih terkena banjir. Juga sudah terealisasinya sebagian jalan yang beraspal agar masyarakat bisa dapat menggunakan jalan tersebut. Tentu saja dalam pandangan penulis, usaha yang telah dilakukan pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mengolah jalan supaya selalu fungsional dilalui masyarakat sudah sangat baik dan efektif demi tercapainya pembangunan jalan sesuai yang di inginkan.

## **B. Kualitas Pelayanan**

Kualitas pelayanan merupakan salah satu indikator dalam menentukan kinerja suatu organisasi. Pandangan positif maupun pandangan negatif selalu bermunculan dari masyarakat apabila dirasa pelayanan yang diberikan oleh pihak suatu instansi pemerintah tidak sesuai dengan keinginan masyarakat dan bahkan tidak membuat masyarakat merasa puas. Maka dari itu, sebelum memberikan pelayanan kepada masyarakat, hendaknya setiap suatu organisasi mengetahui terlebih dahulu bagaimana peran, tugas, atau wewenang yang di berikan agar dapat membuat masyarakat merasa puas dengan kerja dari suatu organisasi sendiri.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat (11 Januari 2018, Pukul 10.30 WIB) mengatakan bahwa:

“Dalam melakukan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat, kami selaku Dinas PUPR melaksanakan pemeliharaan



jalan sepanjang tahun supaya pelayanan transportasi yang melewati jalan pangkalan bun ke kotawaringin lama bisa dilaksanakan tanpa hambatan apapun dan masyarakat merasa puas akan pelayanan dalam pembangunan jalan tersebut”.

Melihat penjelasan dari Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat mengenai pelayanan yang di berikan kepada masyarakat. Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat selalu mengupayakan agar jalan dapat selalu digunakan oleh masyarakat dengan melakukan pemeliharaan jalan tiap tahunnya. Karena apabila di lakukan pemeliharaan jalan tiap tahun, kondisi jalan sedikit demi sedikit dapat meminimalisir kerusakan jalan bertambah parah. Dan dalam hal pemeliharaan jalan tiap tahun tentunya dapat membuat masyarakat merasa puas terhadap pelayanan yang telah diberikan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat dalam pembangunan jalan dari Pangkalan Bun menuju ke Kecamatan Kotawaringin Lama.

**Tabel 3.1**  
**Penetapan Indikator Kinerja Daerah Berdasarkan Pelayanan Umum**  
**Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kotawaringin Barat Bidang**  
**Bina Marga Tahun 2016**

No	Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi Kinerja Pada Tahun 2011	Taerget Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD 2016
			Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	
1	Proporsi Panjang Jalan dalam Kondisi Baik	0,13	0,14	0,18	0,21	0,24	0,27	0,27
2	Rasio Jaringan dalam Kondisi Baik	0,52	0,57	0,62	0,67	0,73	0,79	0,79
3	Presentase Rumah Tinggal Bersanitasi (%)	93,82	93,82	94,81	95,79	96,78	97,79	97,79
4	Rasio Tempat Pemakaman Umum Persatuan Penduduk	771,8	771,8	771,8	771,8	771,8	771,8	771,8
5	Rasio Tempat Pembuangan Sampah	2,32	2,32	4,2	5,2	6,2	7,5	7,5
6	Rasio Rumah Layak Huni	0,59	0,60	0,61	0,63	0,64	0,65	0,65
7	Rasio Permukiman Layak Huni (%)	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99
8	Panjang Jalan Dilalui Roda 4 (km)	2.405,26	2.450,00	2.500,00	2.550,00	2.600,00	2.650,00	2.650,00

*Sumber : RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2016*

Berdasarkan tabel di atas, bahwa pelayanan yang telah dilakukan  
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat

kepada masyarakat dalam pembangunan Infrastruktur jalan setiap tahun meningkat dari mulai tahun 2011 sampai 2016. Dapat dilihat pada fokus proporsi panjang jalan dalam kondisi baik, peningkatannya sangat signifikan. Yang pada periode tahun 2011 persentasenya hanya 0,13% , dan pada tahun 2016 akhir periode RPJMD meningkat menjadi 0,27%. Kemudian untuk fokus pada panjang jalan dilalui roda 4 yang dihitung dengan menggunakan kilometer, pada awal periode tahun 2011 hanya 2.405,00 km saja, dan pada akhir periode RPJMD tahun 2016 meningkat menjadi 2.650,00 km. Tentu saja ini merupakan usaha yang selalu dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat untuk selalu memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang jalan agar masyarakat mudah menggunakan jalan yang ada di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Kemudian ditambahkan oleh narasumber lain yaitu Kepala Seksi Pembangunan Jembatan dan jalan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat (11 Januari 2018, Pukul 11.15 WIB) mengatakan bahwa :

“kita tentunya respon mas dalam melayani masyarakat, kita selalu gunakan berbagai alternatif-alternatif atau penanganan tentunya dalam rangka memuat jalan itu dapat fungsional mantap. Sebagaimana motto kami, anda bisa lihat (Bekerja keras, bekerja cepat, bekerja tepat).Tentunya bukan hanya untuk jalan Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama, semua jalan.Karena kita punya penanganan perkecamatan tadi seperti yang saya sampaikan, beberapa usaha kita lakukan, seperti kita menimbun jalan yang berlobang, kita lakukan untuk membuatkan jalan-jalan sementara untuk perbaikan untuk memberikan rasa kepuasan pada masyarakat.Jadi contoh seperti

hari-hari tertentu misalnya, seperti hari idul fitri, natal, tahun baru, kita menempatkan personil kita stand by disana jika ada bagian jalan yang memang tidak bisa dilalui karena rusak”.

Melihat dari penjelasan yang di sampaikan oleh Kepala Seksi Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat bahwa pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat selalu respon dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat agar jalan tersebut dapat selalu fungsional. Tentu saja dalam pandangan penulis, upaya yang telah dilakukan pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sudah baik dan tepat. Karena berdasarkan observasi lapangan yang telah dilakukan penulis, jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin lama keadaannya memang belum semuanya layak untuk dilalui. Karena masih ada di beberapa spot jalan yang masih rusak. Apalagi ketika hujan turun seharian, akan membuat jalan bergenang dan becek. Maka dari itu, pihak Dinas Pekerjaan Umum selalu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menambal jalan rusak itu dengan material yang lebih kuat, untuk meminimalisir jalan rusak kembali ketika hujan turun.

Adapun usaha yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang untuk membuat jalan yang berlubang atau rusak tersebut menjadi fungsional untuk masyarakat yang melaluinya, seperti foto dibawah ini :

**Gambar 3**  
**Pelayanan Yang Diberikan Dinas Pekerjaan Umum Untuk Masyarakat  
Dalam Memperbaiki Jalan Yang Rusak**



*Sumber : Dokumentasi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kotawaringin Barat*

Dari foto di atas merupakan salah satu usaha Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat dalam melayani masyarakat agar jalan dapat selalu fungsional. Terbukti Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat selalu mengupayakan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan perbaikan jalan untuk membuat masyarakat terlayani dengan adanya perbaikan jalan yang rusak dari Kabupaten Kotawaringin Barat menuju ke Kecamatan Kotawaringin Barat.

Kemudian ada dua narasumber perwakilan dari masyarakat yang memang merasakan jalan serta yang memiliki peran terpenting dalam pembangunan jalan ini memiliki dua penilaian yang sama dalam menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang. Adapun penilaian dari narasumber terkait pelayanan yang diberikan

menurut Kepala Camat Kotawaringin Lama (15 Januari 2018 WIB, Pukul 13.30)

mengatakan :

Pelayanan yang diberikan Dinas PU itu yang seperti pemeliharaan ada terus, meskipun kondisinya belum jadi, Cuma ada usaha-usaha dinas PU melalui penganggaran yang sifatnya pemeliharaan. Pemeliharaan disini maksudnya memang kondisi jalan sudah jadi, tapi di pelihara ini supaya tetap fungsional agar tetap bisa di lewati oleh masyarakat. Baru setengah tahun ini saja yang bisa normal seperti ini. Kalau setahun kebelakang pada tahun 2016 kemaren saat musimnya rusak itu, wah setengah mati untuk di lewati, kondisinya rusak parah. Jadi Dinas PU itu meskipun proyeknya benar-benar pengerjaannya belum jalan, belum mulai, dan baru mulai disekitar pertengahan tahun 2017. Sebelum itu berusaha entah di timbun sedikit-sedikit atau di great, supaya masyarakat masih bisa mengakses jalan tersebut.

Berbeda dengan narasumber kedua yang berpendapat bahwa pelayanan dalam peningkatan jalan yang diberikan pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang kepada masyarakat sudah baik, tetapi dalam tahap pembangunannya cenderung lama. Tetapi setelah ada pengerasan jalan, masyarakat terlayani dengan dapat menggunakan jalan tersebut.

Tokoh Masyarakat Kecamatan Kotawaringin Lama (15 Januari 2018, Pukul 11.10 WIB) mengatakan bahwa :

Untuk pelayanan yang diberikan mungkin adanya peningkatan jalan. Yang awalnya tidak ada jalan sudah ada jalan. Sistemnya saja mungkin yang sedikit kita harapkan selesai jadi langsung di pakai. Tapi kenyataannya di lapangan seperti jalan-jalan kita yang ada ini dapat 1 km aspal, kemudian baru tahun depan lagi jika dapat 1 km atau 2 km pengerasan ada aspalnya, jadi tidak merata selesainya. Akhirnya masih banyak yang kita rasakan di daerah tertentu itu yang belum sempurna yang belum bisa di lewati. Yang kita rasakan saat ini mungkin yang sudah di aspal, sudah ada pengerasan alhamdulillah

jalan ini udah lumayan enak dan bisa kita lewati, baik kendaraan roda 4 atau sepeda motor .

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang terkait dalam pembangunan infrastruktur jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama, dapat dikatakan kemampuan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat dari segi aspek kualitas pelayanan sudah cukup baik. Terbukti dengan adanya pelayanan dari Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat meningkatkan kondisi jalan dengan cara melakukan pembangunan jalan terus menerus dari tahun 2011 sampai 2016 untuk membuat kondisi jalan lebih baik. Kemudian adanya pemeliharaan jalan tiap tahun yang mana pemeliharaan ini bertujuan untuk membuat jalan terus fungsional di gunakan masyarakat dan tentunya sangat berperan penting bagi kelancaran masyarakat melalui jalan tersebut dalam melakukan segala aktifitasnya. Juga dengan adanya ketanggapan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang menurunkan personilnya ketika jalan sedang rusak, sangat membantu masyarakat apabila ada suatu kendala yang dirasakan masyarakat ketika melalui jalan tersebut dan masyarakat merasa terlayani dengan baik oleh pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat.

Hanya saja menurut penulis, usaha Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang dalam pelaksanaan pengerasan jalan dari tanah ke aspal sedikit lamban, bertahap dari tahun ke tahun itu tidak merata pengaspalannya yang

membuat jalan dengan mudah rusak apabila turun hujan dan pembangunan jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Barat ini akan lebih lama lagi waktunya. Tentu saja hal ini membuat pembangunan jalan menjadi lamban, karena jalan yang masih berbahan tanah akan rusak kembali apabila hujan turun dan dilalui kendaraan berbeban melebihi batas maksimal.

### **C. Responsivitas**

Responsivitas merupakan kemampuan suatu organisasi untuk lebih memahami dan mengetahui apa yang di inginkan dan dibutuhkan oleh masyarakat yang kemudian disusun menjadi sebuah program kegiatan dan menjadikan kegiatan tersebut menjadi program prioritas utama untuk memenuhi segala kebutuhan dan keinginan masyarakat agar lebih sejahtera. Dapat diartikan bahwa responsivitas merupakan daya tanggap dan daya tangkap Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat dalam memahami dan menanggapi keinginan serta kebutuhan masyarakat agar jalan tersebut dapat dilalui dan fungsional.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat (11 Januari 2018, Pukul 10.30 WIB) mengatakan :

“kita sudah antisipasi sejak dini, maka kita sangat responsif terhadap seluruh keluhan masyarakat, maupun dari media massa itu menjadi bagian mitra kerja dinas PUPR yang diharapkan bisa mengoreksi atau memberikan informasi untuk pelayanan publik yang diberikan oleh Dinas PU. Ketika keluhan atau kritik dari masyarakat tentang pembangunan jalan tersebut rusak, pihak dinas PU juga langsung mengirimkan alat, mengirimkan tenaga, mengirimkan



material, supaya masyarakat itu bisa terlayani dengan baik. Kemudian di kotawaringin barat ini ada 6 kecamatan, dan itu di tangani oleh kecamatan arut selatan dan kecamatan kotawaringin lama. Kita bersinergi berbagai usaha kita tempuh melalui penanganan kontraktual, ketika kontraktual sudah selesai kita lakukan dengan penanganan swakelola, dan kita lakukan penanganan-penanganan supaya jalan itu dapat di nikmati dengan nyaman dan aman oleh masyarakat”.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat diatas, bahwa Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang menganggap dengan adanya media massa dalam proses pembangunan jalan ini sangat berperan untuk meningkatkan kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat. Karena dari media massa, pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang menjadi tau apasaja yang di inginkan masyarakat untuk pembangunan ini dan keluhan masyarakat ketika jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama rusak. Tentu saja ini sangat baik, pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat menjadi lebih tanggap.

Adapun juga kemampuan dari Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat dalam memenuhi kritik dan kebutuhan masyarakat terhadap pembangunan jalan ini agar dapat dilalui oleh masyarakat tanpa hambatan apapun. Karena sebageian jalan yang rusak itu akibat adanya kendaraan roda 6 atau lebih melalui jalan tersebut sehingga membuat jalan jadi berlubang dan rusak, seperti yang dijelaskan oleh Kepala Seksi jalan dan

jembatan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat (11 Januari 2018, Pukul 11.15 WIB) :

“Dan juga yang menjadi kritik dan keluhan masyarakat kepada Dinas Pekerjaan umum adalah masih banyaknya kendaraan-kendaraan berat yang seharusnya tidak lewat situ, padahal kita sudah pasang rambu, artinya kendaraan roda 6 atau lebih, kecuali kendaraan proyek tidak boleh melewati jalan itu. Kemudian kita merealisasikan keinginan masyarakat untuk membuat portal jalan untuk kendaraan roda 6 atau lebih dilarang melalui jalan itu disana. Karena jalan tanah itu kan maksimal beban yang mampu di dukung maksimal 4 ton atau 5 ton saja. Karena masih ada beberapa sekian kilometer yang hampir 50% masih jalan tanah, dan selalu kita tingkatkan tiap tahunnya agar masyarakat dapat melaluinya. Masyarakat pun tentunya sangat mengharapkan jalan tersebut segera selesai dan dapat dilalui.”

Menurut hasil wawancara bersama Kepala Seksi Jalan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat bahwa hal yang menjadi kritikan dan keluhan masyarakat dalam pembangunan jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama salah satunya adalah masih banyaknya kendaraan roda enam atau lebih dengan beban di atas maksimum 5 ton masih melalui jalan tersebut. Karena apabila kendaraan roda enam atau lebih tersebut melalui jalan yang masih dalam proses pembangunan akan membuat jalan tersebut semakin berlubang dan rusak kembali. Karena sebagian besar jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama masih berbahan dasar tanah dan masih rawan dilalui kendaraan yang berbeban di atas maksimum. Tentu saja hal ini akan membuat Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang melakukan upaya pembangunan berkali-kali demi memperbaiki jalan yang rusak akibat kendaraan roda enam tersebut dan membuat proses pembangunan jalan lebih lama.

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber mengenai responsivitas dalam memenuhi keinginan dan menanggapi segala keluhan masyarakat sudah baik. Dapat dilihat kemampuan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang selalu tanggap apabila ketika ada kritikan dari masyarakat terhadap jalan yang rusak, pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang langsung menurunkan alat berat, mengirimkan material untuk memperbaiki jalan yang rusak dan berlubang. Tentu saja dengan kegiatan yang tanggap ini membuat masyarakat merasa puas ketika kritikan mereka langsung di respon dengan cepat dan dapat meningkatkan kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Barat dalam upaya menyelesaikan pembangunan jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama

Kemudian dalam menanggapi keluhan masyarakat apabila ada kendaraan roda 6 atau lebih yang melalui jalan tersebut membuat jalan menjadi rusak. Hal ini terbukti dengan adanya pemasangan portal dari Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang di bagian jalan dari arah Pangkalan Bun dan bagian jalan dari arah Kotawaringin Lama. Yang mana dengan memasang portal dapat membuat kendaraan roda 6 atau lebih tidak bisa melalui portalnya yang memiliki kapasitas tinggi kendaraan yang boleh dilalui. Dan juga Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang memasang rambu atau papan pemberitahuan kalau kendaraan tersebut tidak boleh melewati jalan yang masih dalam tahap pemeliharaan.

#### **D. Responsibilitas**

Membahas tentang responbilitas, dalam penelitian ini responbilitas berhubungan dengan melaksanakan program sesuai dengan visi dan misi maupun ketentuan organisasi yang berkaitan terhadap kinerja untuk mensejahterakan pelayanan kepada masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan ini. Dalam responbilitasnya pun Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat sudah melakukan pembangunan sesuai dengan visi maupun misi dari Dinas Pekerjaan Umum tersebut, dan juga pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang melaksanakan pembangunan ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat (11 Januari 2018, Pukul 10.30 WIB) mengatakan bahwa:

“Sudah jelas program ini dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi dari dinas Pekerjaan Umum sendiri mas. Tentunya dalam pembangunan infrastruktur jalan ini dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran khusus dalam melaksanakan kegiatan berdasarkan dari visi dan misi tersebut”.

Menurut hasil wawancara di atas dengan Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat ialah dalam pembangunan jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi yang sesuai dengan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai. Tentu saja dalam hal ini, pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang dalam melakukan

kegiatan pembangunan jalan dilakukan secara terarah dan fokus kepada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Adapun sasaran yang telah dicapai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang dalam melaksanakan Pembangunan infrastruktur jalan berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2016 adalah :

**Tabel 3.2**

**Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di daerah perkotaan dan perdesaan**

<b>Sasaran</b>	<b>IKU</b>	<b>Target 2016</b>	<b>Realisasi 2016</b>	<b>Capaian (%)</b>
Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di daerah perkotaan dan perdesaan	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	0,27	0,45	166,67

*Sumber : Lakip Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2016*

Selain dari visi dan misi yang menjadi acuan bagi usaha Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang dalam pembangunan jalan ini, ada juga ketentuan khusus yang tertuang dalam petunjuk teknis untuk sebagai acuan agar arah pembangunan jalan ini menjadi lebih baik sesuai dengan ketentuan yang berhubungan dengan keinginan masyarakat. Kepala seksi pembangunan jalan dan jembatan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat (11 Januari 2018, Pukul 11.15 WIB) mengatakan :

Untuk pembangunan jalan ini kita ada ketentuannya mas, kita mengikuti ketentuan sesuai dengan petunjuk teknis, artinya dalam Undang-Undang ada Peraturan Pemerintah ya ada petunjuk teknisnya lagi. Kemudian juknis-juknis yang detail sendiri sesuai dengan ketentuan teknis. Artinya ketentuan-ketentuan yang mengatur diatur lebih rinci di juknis itulah. dan dalam pembangunannya sesuai juknis dari kementerian.

Melihat dari hasil wawancara bersama Kepala Seksi Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat bahwa dalam pelaksanaan pembangunan jalan mengikuti ketentuan yang berlaku. Yang mana ketentuan ini merupakan petunjuk teknis yang dikeluarkan kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam pembangunan infrastruktur. Hal ini tentunya dapat membuat pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang melakukan kegiatan pembangunan secara tersusun dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku demi untuk mensejahterakan masyarakat dalam bidang infrastruktur.

Adapun pelaksanaan pembangunan jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama yang telah dilaksanakan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia tentang metoda pelaksanaan sebagai berikut :

Pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dengan DAK Bidang Infrastruktur dapat dilaksanakan dengan mengacu pada:

- a. Peraturan Pemerintah RI Nomor 29 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi;

- b. Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan perubahannya;
- c. Peraturan Presiden RI Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 07/PRT/M/2014 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 07/PRT/M/2011 Tentang Standar Dan Pedoman Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Dan Jasa Konsultansi.

Dalam Pekerjaan pemeliharaan jalan, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kotawaringin Barat telah melaksanakan kegiatan pembangunan jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama berpedoman pada Standar dan Pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagai berikut :

Kegiatan pemeliharaan berkala, meliputi jenis pekerjaan:

A. Pada panjang efektif:

- a. Perbaikan permukaan perkerasan (lubang, retak amblas, dll);
- b. Pembentukan/ Pelapisan ulang permukaan perkerasan (agregat, campuran aspal);
- c. Perbaikan permukaan bahu jalan (penambahan material dan pepadatan/perataan);

d. Pembuatan/Perbaiki drainase/saluran tepi jalan dan gorong gorong;

e. Penggantian, rambu/perengkapan jalan.

B. Pada panjang fungsional, jenis pekerjaan yang dilakukan seperti kegiatan pemeliharaan rutin.

Kemudian dalam Pekerjaan peningkatan jalan, Dinas Pekerjaan Umum juga telah melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama berupa peningkatan/perkuatan struktur atau peningkatan kapasitas lalu lintas berupa pelebaran jalur lalu lintas. Pekerjaan peningkatan juga dapat berupa peningkatan dari jalan tanah ke jalan kerikil/jalan aspal atau dari jalan kerikil/agregat ke jalan aspal. Adapun kegiatan peningkatan jalan tersebut meliputi:

A. Pada panjang efektif :

- a. Perbaiki permukaan perkerasan (Lubang, retak, amblas, dll);
- b. Persiapan lapis pondasi diatas perkerasan lama (agregat, campuran aspal/ATB);
- c. Pelapisan permukaan aspal;
- d. Penambahan material bahu jalan dan pemadatan atau menyesuaikan permukaan perkerasan;
- e. Perbaiki drainase/saluran tepi jalan dan gorong gorong;
- f. Pemotongan rumput, pembersihan ruang milik jalan;
- g. Penggantian, perbaikan atau pembersihan dan pengecatan rambu/perengkapan jalan.



B. Pada panjang fungsional, jenis pekerjaan yang dilakukan seperti kegiatan pemeliharaan rutin.

Pada peningkatan jalan berupa pelebaran, jenis pekerjaannya meliputi:

A. Pada daerah pelebaran :

- a. Persiapan tanah dasar/subgrade (galian / timbunan tanah / material dan pembentukan / pemadatan);
- b. Perataan atau leveling perkerasan lama (agregat, campuran aspal/ATB);
- c. Pelapisan permukaan perkerasan aspal.

B. Pada daerah perkerasan lama :

- a. Perbaikan permukaan perkerasan (lubang,retak,amblas, dll);
- b. Persiapan lapis pondasi diatas perkerasan lama (agregat, campuran aspal/ATB);
- c. Pelapisan permukaan perkerasan aspal.

C. Pada daerah diluar perkerasan :

- a. Penambahan material bahu jalan dan pemadatan atau penyesuaian pelebaran perkerasan;
- b. Perbaikan drainase/saluran tepi jalan dan gorong-gorong;
- c. Pemotongan rumput dan pembersihan ruang milik jalan;
- d. Penggantian, perbaikan atau pembersihan dan pengecatan rambu atau perlengkapan jalan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber Kepala Bidang Bina Marga dan Kepala Seksi Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat mengenai responabilitas, Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama sudah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang di inginkan. Terbukti setelah adanya jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama, masyarakat lebih mudah untuk melakukan segala kegiatan. Melihat dengan pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan ini bertujuan untuk menjamin ketersediaan infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, kelancaran distribusi barang dan jasa. Dan juga dalam pembangunan infrastruktur jalan ini Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat telah melaksanakan pembangunan sesuai prosedur petunjuk teknis yang telah ditetapkan. Yang mana prosedur ini menjadi acuan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan secara terarah dan tidak sembarangan asal jadi saja. Hal ini tentunya dapat membuat pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang melakukan kegiatan pembangunan secara tersusun dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku demi untuk mensejahterakan masyarakat dalam bidang infrastruktur.

## **E. Akuntabilitas**

Akuntabilitas dalam memberikan tanggung jawab dan keterbukaan merupakan hal yang penting dalam melaksanakan program suatu organisasi. Tanpa adanya tanggung jawab, setiap pegawai dalam suatu organisasi dalam melaksanakan suatu program menjadi tidak terkontrol dan dapat menyebabkan tidak tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan. Kemudian keterbukaan juga menjadi suatu hal terpenting dalam melaksanakan program atau kegiatan, baik keterbukaan kegiatan antara pegawai dengan masyarakat, maupun keterbukaan antara atasan dengan pegawai dan keterbukaan antara sesama pegawai. Kedua hal tersebut sangat penting untuk dilaksanakan dan dijadikan acuan dalam melakukan kegiatan yang dilakukan agar nantinya dapat memberikan rasa kepercayaan terutama kepada masyarakat untuk memberikan kenyamanan dan kesejahteraan dalam pembangunan infrastruktur jalan ini.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat (11 Januari 2018, Pukul : 10.30 WIB) mengatakan :

tentunya dari segi pertanggung jawaban sendiri kami ada namanya pengawasan internal dan eksternal. Pengawas internal itu kan oleh inspektorat selaku apip (aparatus pengawasan internal pemerintah), juga dari eksternal ada BPKP. Setiap tahun tentunya kami membuat laporan penyampaian aset, penyampaian kinerja segala macam, itu dituangkan bukan hanya di dinas PU saja, tetapi dituangkan didalam ketentuan adanya laporan keterangan pertanggung jawaban kepala daerah. Jadi akuntabilitasnya ya tentunya sesuai ketentuan yang dapat di pertanggung jawabkan. Kita juga diawasi oleh internal, oleh eksternal. Dan untuk transparansi, dari proses lelang kita transparan, terbuka melalui lembaga pengadaan secara elektronik (LPSE), dalam pelaksanaan kontrak kita tentunya

menyurati pihak kecamatan dan desa terkait pelaksanaan proyek, kemudian dalam pelaksanaannya kita juga memasang papan nama proyek. Jadi kita terbuka semua mas, mana dokumen yang bisa disampaikan ke publik, itu kita buka. Tapi kan ada dokumen yang sifatnya rahasia misalnya dokumen kontrak itu tidak boleh”.

Menurut hasil wawancara bersama Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat dalam segi pertanggung jawaban dengan diawasi oleh pihak internal dan eksternal seperti Inspektorat dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan setiap tahunnya. Jadi dapat dikatakan bahwa akuntabilitas Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat sangat terjamin karena selalu memberikan laporan kepada pihak pengawas. Tentu saja hal ini dapat membuat kinerja Dinas Pekerjaan Umum dalam pembangunan infrastruktur jalan jauh lebih baik.

Kemudian untuk transparansi kepada masyarakat, Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang selalu transparan, seperti proses lelang yang dimasukkan dalam Lembaga Pengadaan Secara Elektronik, mempublikasi dokumen yang memang dapat dilihat oleh masyarakat, dan memasang papan informasi kegiatan pembangunan di sepanjang jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama. Hal ini merupakan upaya keterbukaan yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang kepada masyarakat agar masyarakat berhak tau informasi kegiatan pembangunan jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama. Tentu saja keterbukaan ini sangat baik untuk masyarakat, secara tidak langsung masyarakat menjadi tau informasi tentang proses pembangunan jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dan observasi lapangan bahwa akuntabilitas yang menyangkut aspek keterbukaan dan tanggung jawab Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat dalam Pembangunan Jalan Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama sudah dilakukan dengan maksimal. Hal ini dibuktikan telah adanya usaha dari Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang mempublikasikan dokumen-dokumen yang dapat dilihat oleh masyarakat, memperlihatkan proses lelang di Lembaga Pengadaan Secara Elektronik, dan memasang papan informasi yang memudahkan masyarakat untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang untuk melaksanakan pembangunan jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama ini. Dan menurut pandangan penulis, hal ini sangat baik, karena untuk memberikan informasi dan keterbukaan antara Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat dengan masyarakat yang ingin mengetahui kegiatan pembangunan jalan dari Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama.

Kemudian dari segi tanggung jawab, pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Kotawaringin Barat sudah sangat baik. Karena telah dibuktikan pihak Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Setiap tahun membuat laporan penyampaian aset, penyampaian kinerja, itu dituangkan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang dan dituangkan didalam ketentuan adanya laporan keterangan pertanggung jawaban kepala daerah. Jadi dapat dikatakan bahwa akuntabilitas Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang

Kabupaten Kotawaringin Barat sangat terjamin karena selalu memberikan laporan kepada pihak pengawas. Tentu saja hal ini dapat membuat kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang dalam pembangunan infrastruktur jalan jauh lebih baik.

Adapun laporan pertanggung jawaban yang diberikan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang dalam pembangunan infrastruktur jalan Pangkalan Bun ke Kotawaringin Lama setiap tahun nya yang tertuang dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2016 :

Adapun perbandingan capaian kinerja sejak tahun 2012 dalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dari dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang di tahun 2016 :

**Tabel 3.3**

**Perbandingan capaian kinerja sejak tahun 2012 dalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dari Dinas Pekerjaan Umum di tahun 2016**

Sasaran	IKU	Capaian Kinerja (%)				
		2012	2013	2014	2015	2016
Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di daerah perkotaan dan perdesaan	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	97,5 8	54,7 8	94,8 2	185,7 3	166,6 7

*Sumber : LAKIP Dinas Pekerjaan Umum Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2016*

Capaian kinerja tahun 2012 sampai 2014 selalu dibawah target yang direncanakan namun mulai tahun 2015 dan 2016 melebihi target yang telah direncanakan dalam rencana strategis (Renstra SKPD). Pada tahun 2016 pencapaian kinerja ini didukung melalui program dan kegiatan berikut :

- a. Program pembangunan jalan dan jembatan, dimana sektor ini mendapat alokasi dana sebesar Rp.217.165.622.286,- dengan realisasi anggaran Rp. 216.471.989.610,- (99,68%) dan secara fisik telah direalisasikan 100% pada 4 kegiatan yaitu pembangunan jalan, pembangunan jembatan, peningkatan jalan, dan peningkatan jalan lingkungan pemukiman. Pembangunan jalan pada tahun 2016 ditargetkan 24 paket dan secara keseluruhan terealisasi 100%. Melalui program ini juga telah dilaksanakan pembangunan jembatan sebanyak 20 paket, peningkatan jalan 18 paket dan peningkatan jalan lingkungan pemukiman sebanyak 110 paket. Program ini memberikan efisiensi anggaran senilai Rp. 693.632.676,- atau 0,32%.
- b. Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan, dimana sektor ini mendapat alokasi dana sebesar Rp. 2.745.512.350,- dengan realisasi anggaran Rp. 2.738.635.250,- (99,75%) dan secara fisik telah direalisasikan 100% pada 2 kegiatan yaitu rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan rehabilitasi/pemeliharaan jembatan. Program ini dimaksudkan untuk menangani pemeliharaan jalan dan jembatan yang tersebar di seluruh kecamatan. Pemeliharaan tersebut berupa pemeliharaan yang

dilakukan secara rutin maupun periodik meliputi pemeliharaan jalan 3 paket dan pemeliharaan jembatan 6 paket. Program ini memberikan efisiensi anggaran senilai Rp. 6.877.100,- atau 0,25%.

- c. Program penyusunan sistem informasi/data base jalan dan jembatan, dimana sektor ini mendapat alokasi dana sebesar Rp.146.098.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 145.178.000,- (99,37%) dan secara fisik telah direalisasikan 100% pada 2 kegiatan yaitu penyusunan sistem informasi/data base jalan dan penyusunan sistem informasi/data base jembatan. Output dari program ini berupa penyediaan dokumen hasil survey kondisi jalan dan jembatan yang mana dokumen tersebut menjadi data base guna menunjang perencanaan pembangunan yang lebih terarah. Program ini memberikan efisiensi anggaran senilai Rp. 9220.000,- atau 0,63%.
- d. Program pembangunan infrastruktur perdesaan, dimana sektor ini mendapat alokasi dana sebesar Rp.6.599.497.900,- dengan realisasi anggaran Rp. 6.573.636.100,- (99,60%) dan secara fisik telah direalisasikan 100% pada 2 kegiatan yaitu rehabilitasi jalan dan jembatan perdesaan serta peningkatan jalan perdesaan. Melalui program ini telah direalisasikan rehabilitasi jalan dan jembatan perdesaan 8 paket, dan peningkatan jalan perdesaan 18 paket. Program ini memberikan efisiensi anggaran senilai Rp. 37.242.800,- atau 0,54%.